NOMINA DEADJEKTIVAL DENGAN SUFIKS {-ITY} DAN {-NESS} DALAM BERITA BAHASA INGGRIS: KAJIAN BERBASIS KORPUS

Deadjectival nouns with suffixes {-ity} and {-ness} in English news: a corpus-based study

Nurul Khairumi, Tri Mastoyo Jati Kesuma

Universitas Gadjah Mada

Jalan Sosio Humaniora, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Pos-el: nurulkhairumi6@gmail.com

Abstract

This research is a descriptive qualitative study that analyzes the frequency and collocations of deadjectival nouns that have suffixes {-ity} and {-ness} in English news. The data source is 100,000 English news sentences from 2023 retrieved from Leipzig Corpora Collection. The analysis was conducted with the assistance of AntConc. The results show that the suffix {-ity} tends to produce deadjectival nouns that dominantly appear in English news, while the suffix {-ness} tends to create a variety of nouns. In addition, the deadjectival nouns with the suffix {-ity} are more diverse in collocating, with 37 collocates, while the suffix {-ness} has 28 collocates. The suffix {-ity} collocates more frequently with grammatical words, forming grammatical collocation pattern type G1 in some of its collocates. In contrast, the suffix {-ness} is likely to collocate with other nouns and form compound words. Both suffixes tend to appear in nominal phrase constructions, as shown by the high occurrence of the conjunction 'and' according to the likelihood in AntConc statistics. This finding indicates that in sentence construction, both suffixes {-ity} and {-ness} frequently occur in coordinative form alongside with other nouns.

Keywords: *collocation; corpus-based; deadjectival nouns; frequency*

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian deskriptif kualitatif yang menganalisis frekuensi dan kolokasi nomina deadjektival bersufiks {-ity} dan {-ness} dalam berita bahasa Inggris. Sumber data berupa 100,000 kalimat berita bahasa Inggris tahun 2023 yang diambil dari Leipzig Corpora Collection. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak AntConc. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sufiks {-ity} cenderung menghasilkan nomina deadjektival yang dominan muncul dalam berita bahasa Inggris, sedangkan sufiks {-ness} cenderung menghasilkan nomina yang lebih beragam. Selain itu, nomina deadjektival bersufiks {-ity} lebih bervariasi dalam berkolokasi, yaitu dengan 37 kolokat, sedangkan sufiks {-ness} memiliki 28 kolokat. Sufiks {-ity} lebih sering berkolokasi dengan kata-kata gramatikal, sehingga membentuk pola kolokasi gramatikal tipe G1 pada beberapa kolokatnya. Sebaliknya, sufiks {-ness} cenderung berkolokasi dengan nomina lainnya dan membentuk kata majemuk. Kedua sufiks cenderung muncul dalam konstruksi frasa nominal yang ditunjukkan oleh tingginya kemunculan kolokat konjungsi *and* berdasarkan kemungkinan (*likelihood*) dalam statistik AntConc. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konstruksi kalimat, sufiks {-ity} dan {-ness} cenderung muncul dalam bentuk koordinatif dan berdampingan dengan nomina lainnya.

Kata kunci: *kolokasi; berbasis korpus; nomina deadjektival; frekuensi*

How to cite (APA style)

Khairumi, N., & Kesuma, T. M. J. (2024). Deadjectival nouns with suffixes {-ity} and {-

ness} in english news: a corpus-based study. *Suar Betang*, 19(2), 183–192.
<https://doi.org/10.26499/surbet.v19i2.19355>

Naskah Diterima 7 Juli 2024—Direvisi 30 Oktober 2024

Disetujui 3 November 2024

PENDAHULUAN

Bahasa untuk berkomunikasi secara efektif perlu diwujudkan menjadi kata-kata (Dixon, 2004). Kata dalam bahasa dibagi menjadi kategori leksikal atau kelas kata yang meliputi nomina, verba, adjektiva, adverbial, preposisi, dan lain-lain. Salah satu kelas kata yang memiliki peran penting dalam konstruksi kalimat adalah nomina. Secara fungsi, nomina berperan sebagai kepala (*head*) dari frasa nomina (Dixon, 2010; Huddleston & Pullum, 2002; Quirk dkk., 1985), yang menjadi konstituen vital dalam kalimat, seperti menjadi subjek, objek, atau bagian dari frasa preposisional. Secara makna, nomina selalu mengacu kepada setidaknya benda konkret atau benda abstrak.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang memiliki nomina dengan kelas kata terbuka. Artinya bahasa Inggris cenderung mudah menambah anggota kosa kata baru melalui proses peminjaman atau proses pembentukan kata lainnya (O'Grady & Archibald, 2016). Menurut Quirk dkk. (1985), pembentukan kata umumnya melibatkan afiksasi, konversi, dan penggabungan kata atau pemajemukan. Huddleston & Pullum (2002) mengungkapkan bahwa tiga proses utama dalam pembentukan kata meliputi penggabungan kata, derivasi, dan konversi. Carstairs-McCarthy (2002) menambahkan bahwa terdapat satu proses pembentukan lainnya yang bergantung pada konteks gramatikal, yaitu proses infleksional. Menurut Bauer (2003), proses paling umum dalam membentuk kata baru adalah melalui afiksasi. Lebih lanjut, Bauer (2004) menyatakan bahwa produktivitas dalam pembentukan kata terkait erat dengan proses derivasional, yaitu kata-kata baru yang dibentuk dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan.

Pembentukan kata benda melalui proses derivasional disebut nominalisasi. Nominalisasi merupakan proses sistematis

yang mengubah kelas kata selain kata benda menjadi nomina menggunakan imbuhan derivasional (Baker 2004; Comrie & Thompson, 2007). Salah satu unsur lingual penyusun nomina yang terbentuk dari proses nominalisasi adalah kata sifat atau adjektiva. Menurut Baker (2004) dan Schachter & Shopen (2007), adjektiva adalah salah satu kelas kata yang secara umum berfungsi untuk menggambarkan karakteristik, memberikan atribut, dan menampilkan kualitas suatu nomina.

Penelitian ini berfokus pada nomina yang terbentuk dari adjektiva sebagai kata dasar yang disebut sebagai nomina deadjektival. Dalam proses nominalisasi deadjektival, terdapat dua sufiks yang cenderung populer, yaitu sufiks *{-ity}* dan *{-ness}*. Carstairs-McCarthy (2002) dan Bauer, Lieber, dan Plag (2013) mengungkapkan bahwa hampir semua kata dasar dari nomina bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* adalah adjektiva. Kedua sufiks ini menghasilkan nomina deadjektival abstrak yang memiliki makna umum berupa kualitas atau keadaan X (Huddleston & Pullum, 2002). Beberapa ahli bahasa sebelumnya telah merumuskan ciri khas dari tiap sufiks. Misalnya, Plag (2002) menemukan bahwa sufiks *{-ness}* cenderung lebih mudah disematkan pada adjektiva, bahkan pada nomina dan pronomina (contohnya *us-ness* dalam Plag 2002). Sementara itu, nomina yang bersufiks *{-ity}* cenderung memiliki tekanan pada suku kata akhir sebelum sufiks (Huddleston & Pullum, 2002).

Kesamaan fungsi sufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam membentuk nomina deadjektival memicu peneliti untuk mengkaji kedua sufiks tersebut dari perspektif yang berbeda, yaitu melalui analisis kolokasi yang juga meliputi frekuensi. Sinclair (1991) mengungkapkan bahwa pada dasarnya kata yang muncul dalam bahasa tidak sepenuhnya acak (*random*). Kata yang muncul secara bersamaan cenderung memiliki hubungan dan tidak harus selalu

muncul secara berdekatan, yang mana disebut kolokasi. Benson, Benson, & Ilson (2009) mengklasifikasi kolokasi menjadi dua kelompok utama, yaitu kolokasi gramatikal dan kolokasi leksikal. Kolokasi gramatikal merupakan frasa yang meliputi kata-kata penting seperti nomina, adjektiva, verba, preposisi, dan struktur gramatikal lainnya. Sementara itu, kolokasi leksikal umumnya tidak mengandung preposisi, infinitif, atau klausa, dan hanya mengandung nomina, adjektiva, verba dan adverbial. Tiap tipe kolokasi memiliki pola yang sudah disusun secara sistematis.

Menurut Stefanowitsch (2020), kajian kolokasi dan frekuensi termasuk dalam ruang lingkup penelitian linguistik korpus. Penelitian ini menelusuri distribusi fenomena linguistik secara lengkap dan sistematis dari sebuah korpus yang dikemas untuk menjawab pertanyaan penelitian. McEnery & Hardie (2012) menyimpulkan analisis kolokasi sebagai cara alternatif untuk menelusuri makna suatu kata yang tidak terkandung dalam kata itu sendiri. Artinya analisis ini memanfaatkan kata atau struktur lain yang muncul bersamaan dengan kata yang dipilih. Sementara itu, menganalisis frekuensi kemunculan tiap sufiks pada nomina deadjektival bertujuan mengidentifikasi sufiks yang lebih dominan muncul dan memungkinkan penemuan pola penggunaan yang lebih sistematis

Fungsi abstraksi dalam nominalisasi cenderung ditemukan dalam teks wacana berita. Salah satu strategi penyampaian informasi yang digunakan dalam praktik wacana berita adalah melalui penggunaan nominalisasi (Van Leeuwen, 2008). Mengingat peran nominalisasi yang signifikan dalam teks berita, penelitian ini akan menganalisis frekuensi kemunculan dan kolokasi pada nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam konteks teks berita Bahasa Inggris yang berasal dari korpus berita bahasa Inggris tahun 2023 yang disediakan oleh Leipzig Corpora. Pembatasan data pada tahun 2023 dilakukan untuk memastikan relevansi dan kebaruan data sesuai dengan dinamika bahasa yang sedang berlangsung,

serta menghindari variasi yang disebabkan oleh perubahan bahasa dari waktu ke waktu.

Penelitian mengenai nominalisasi, analisis frekuensi kemunculan dan kolokasi, serta kajian berbasis korpus cukup umum dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Kajian deskriptif terdahulu mengenai nominalisasi cenderung berfokus pada nomina deverbal, seperti Amir (2018) yang menelusuri nominalisasi verba bersufiks *{-ation}*, *{-ment}*, dan *{-al}* dalam bahasa Inggris dari aspek morfologis dan semantis. Hayriyan (2020) berargumen dalam penelitiannya dengan menekankan bahwa nomina deverbal tidak mempertahankan struktur sintaksis verbal seperti frasa verbal (VB). Denistia (2013) menguraikan sufiks *{-er}*, *{-ist}*, *{-ian}* dalam bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Beberapa peneliti juga menginvestigasi sufiks tertentu dalam bahasa Inggris, seperti van de Weijer (2021) yang menemukan bahwa sufiks adjektival *{-ish}* juga dapat disematkan pada verba. He & Guo (2021) mendapati penggunaan sufiks adjektiva *{-ional}* lebih sering digunakan dibandingkan dengan sufiks nominal *{-ion}*.

Sementara itu, analisis kolokasi dilakukan oleh Al Rasyeed (2023) yang menggunakan korpus COCA dan COHA dalam penelitian dan menemukan bahwa Halloween pada abad ke-20 dianggap penting dan sakral, sedangkan pada abad ke-21, Halloween dianggap sebagai perayaan yang menyenangkan dan dinantikan. Krisnawati (2024) menemukan bahwa verba dalam novel *Five Feet Apart* berkolokasi dengan adjektiva dan adverbial, membentuk frasa serta klausa yang berfungsi sebagai subjek, predikat, dan objek dalam kalimat. Budiawan, Fatin, & Mualafina (2024) mengkaji kata-kata yang berkolokasi dengan leksikon *cinta* dalam korpus Leipzig Corpora Collection dan menemukan bahwa leksikon *cinta* sering bersanding dengan kata sifat, kata kerja, dan kata benda. Kolokasi ini menunjukkan makna idiomatis dan makna gramatikal pada leksikon *cinta*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, studi yang secara khusus menganalisis frekuensi dan pola kolokasi sufiks *{-ity}* dan *{-*

ness} dalam nomina deadjektival pada korpus berita bahasa Inggris masih terbatas. Walaupun pendekatan berbasis korpus telah banyak digunakan dalam analisis morfologi, belum ada penelitian yang menelusuri distribusi frekuensi penggunaan sufiks dan kolokasi untuk mengidentifikasi karakteristik kedua sufiks lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memenuhi kesenjangan tersebut dengan merumuskan dua masalah penelitian, yaitu (1) bagaimana distribusi frekuensi penggunaan nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam korpus berita bahasa Inggris dan (2) bagaimana pola kolokasi nomina deadjektiva bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam korpus berita bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji fenomena bahasa dan menginterpretasi data yang dihasilkan dengan menggunakan kata, frasa, dan kalimat (Sugiyono, 2013; Creswell, 2014). Bantuan data kuantitatif berupa frekuensi kemunculan sufiks dan daftar kolokasi juga diperlukan untuk menunjang proses analisis data. Sumber data penelitian ini berasal dari korpus berita berbahasa Inggris tahun 2023 yang diperoleh dari Leipzig Corpora Collection (2023) menggunakan tautan <https://wortschatz.uni-leipzig.de/en>. Leipzig Corpora adalah korpus yang dimiliki oleh Universitas Leipzig, Jerman, yang memiliki koleksi berita berbagai bahasa yang bersumber dari situs web. Pengumpulan data dilakukan dengan memilah nomina deadjektival dalam korpus berita, kemudian dianalisis menggunakan kemampuan analitis yang dimiliki peneliti.

Korpus berita bahasa Inggris tahun 2023 dalam Leipzig Corpora terdiri atas 100.000 kalimat berita yang disajikan dalam format teks (.txt) dengan total 1.991.403 token. Kalimat-kalimat berita diambil dari 97.100 berita daring berbahasa Inggris yang berasal dari berbagai situs web, termasuk *The Sun*, *The Guardian*, *New York Times*, dan situs berita daring lainnya yang diterbitkan pada tahun 2023. Dengan jumlah data yang cukup

signifikan, perangkat lunak AntConc versi 4.2.4 (Anthony, 2023a) digunakan untuk membantu pengolahan data. Pemilihan teks berita sebagai sumber data didasarkan pada peran nominalisasi dalam teks berita serta kesesuaian dengan sistem sintaksis pada teks berita yang cenderung mematuhi tata bahasa formal. Pertimbangan itu sejalan dengan Miladinović (2017) yang menemukan bahwa nomina deadjektival dalam COCA cenderung lebih digunakan dalam teks tulis daripada lisan. Selain korpus berita, kamus daring Cambridge (diperoleh melalui <https://dictionary.cambridge.org/>) juga digunakan selama proses pengumpulan dan analisis data untuk menentukan makna leksikal dari kata-kata yang teridentifikasi.

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengunduh korpus berita bahasa Inggris tahun 2023 dan mengunggah berkas korpus berita dengan format .txt ke dalam pengelola korpus (*corpus manager*). Permintaan (*query*) yang dimasukkan berupa sufiks nomina deadjektival **ity* dan **ness*. Eliminasi manual kemudian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kata benda turunan dari kata sifat yang dipilih sebagai data penelitian. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian mencakup analisis frekuensi dan kolokasi. Produktivitas dan distribusi tiap sufiks penyusun dapat diidentifikasi melalui fitur *word* dalam AntConc. Sementara itu, analisis kolokasi dalam penelitian ini dibantu oleh fitur *collocate* dengan interpretasi data yang mempertimbangkan konteks dengan menggunakan fitur KWIC dalam AntConc.

Penghitungan kolokasi menggunakan fitur *Collocate* dalam AntConc membantu mengurutkan kata-kata yang sering muncul berdekatan dengan kata target (Anthony, 2023b). Dengan kata lain, ukuran kolokasi menunjukkan kata-kata yang lebih sering muncul bersama daripada secara acak. Dalam penelitian ini, analisis kolokasi nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dilakukan dengan memperhitungkan satu kata di sebelah kiri dan kanan (1L dan 1R) dari kata target sehingga pola penggunaan tiap sufiks dapat diidentifikasi. Selanjutnya, fitur probabilitas (*likelihood*) juga diterapkan untuk mengurutkan kandidat kolokat berdasarkan

signifikansi statistik. Dengan menerapkan pendekatan berbasis korpus pada penelitian ini, analisis nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dapat menguraikan karakteristik kedua sufiks secara lebih komprehensif dalam konteks berita bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Frekuensi

Setelah melakukan pemilahan nomina deadjektival dalam perangkat lunak AntConc, ditemukan tipe dan frekuensi kemunculan nomina deadjektival yang memiliki sufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam korpus berita bahasa Inggris sebagai berikut.

Tabel 1 Frekuensi Nomina Deadjektival Bersufiks *{-ity}* dan *{-ness}*

Sufiks	Leksikon		Nomina Deadjektival	
	Tipe	Total Frekuensi	Tipe	Total Frekuensi
-ity	389	9,227	65	3,582
-ness	252	2,172	78	1,768

Dengan pembatasan menggunakan bantuan perangkat lunak AntConc, tabel 1 menunjukkan adanya 389 tipe leksikon yang mengandung sufiks *{-ity}* dengan frekuensi kemunculan sebanyak 9.227 kali. Setelah dilakukan eliminasi manual, terdapat 65 tipe nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* yang muncul sebanyak 3.582 kali dalam korpus berita bahasa Inggris. Sementara itu, terdapat total 252 leksikon yang memiliki sufiks *{-ness}* dengan frekuensi kemunculan sebanyak 2.172 kali. Eliminasi manual menghasilkan temuan 78 tipe nomina deadjektival yang muncul sebanyak 1.768 kali dalam korpus berita berbahasa Inggris.

Nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* muncul lebih sering (3.582 kali), tetapi memiliki variasi nomina yang lebih sedikit (65 variasi) dibandingkan nomina deadjektival bersufiks *{-ness}* dalam berita bahasa Inggris. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan nomina dengan sufiks *{-ity}* cenderung lebih dominan digunakan dalam berita bahasa Inggris. Sementara itu, nomina deadjektival bersufiks *{-ness}* memiliki

frekuensi kemunculan yang lebih rendah, yaitu sebanyak 1.768 token, tetapi memiliki variasi nomina yang lebih beragam (78 variasi). Fakta tersebut mengindikasikan bahwa meskipun nomina deadjektival dengan sufiks *{-ness}* lebih bervariasi, tiap nomina tidak digunakan sesering nomina deadjektival dengan sufiks *{-ity}* dalam berita bahasa Inggris. Dengan kata lain, sufiks *{-ity}* cenderung lebih produktif digunakan dan relevan dalam konteks berita, sedangkan sufiks *{-ness}* lebih produktif dalam hal menghasilkan berbagai macam nomina deadjektival meskipun tidak sering muncul seperti sufiks *{-ity}*.

Nomina deadjektival dengan sufiks *{-ity}* didominasi oleh kata *security* yang muncul sebanyak 591 kali, diikuti oleh kata *opportunity* sebanyak 374 kali, dan kata *ability* sebanyak 231 kali. Di sisi lain, sufiks *{-ness}* paling sering digunakan dalam nomina deadjektival *business* yang muncul sebanyak 1.036 kali, diikuti oleh kata *awareness* sebanyak 83 kali, dan kata *fitness* sebanyak 65 kali. Perbedaan frekuensi yang cukup signifikan antara ketiga leksikon dengan frekuensi kemunculan tertinggi tiap sufiks itu memperkuat asumsi bahwa nomina deadjektival bersufiks *{-ness}* cenderung tidak terlalu produktif seperti sufiks *{-ity}* dalam konteks penggunaan dalam berita bahasa Inggris.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan Arndt-lappe (2014) yang menelaah persaingan sufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam bahasa Inggris yang menunjukkan bahwa dalam konteks ukuran produktivitas berbasis korpus, sufiks *{-ness}* lebih produktif dalam membentuk nomina. Sementara itu, meskipun sufiks *{-ity}* juga menunjukkan produktivitas yang signifikan secara jumlah, penggunaannya lebih terbatas (*restricted*). Kim (2023) menambahkan bahwa meskipun pada periode tertentu (tahun 1860—1879 dan 1960—1979) sufiks *{-ness}* pernah lebih dominan digunakan dalam nominalisasi, secara umum sufiks *{-ity}* tetap lebih dominan penggunaannya di abad ke-19 dan ke-20.

Analisis Kolokasi

Kumpulan kolokasi pada nomina deadjektival bersufiks {-ity} dan {-ness} berikut dikutip dan dipilah dari perangkat lunak AntConc versi 4.2.4 dengan menggunakan fitur *Collocate*. Eliminasi manual diperlukan agar kolokat yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yaitu kolokat yang berasosiasi dengan nomina deadjektival bersufiks {-ity} dan {-ness}.

Sufiks {-ity}

Berikut adalah 37 kolokat yang diurutkan berdasarkan kemungkinan (*likelihood*) kandidat kolokat tertinggi untuk muncul dengan sufiks {-ity}.

Tabel 2 Kolokat Sufiks {-ity}

Kolokat	F. Kiri	F. Kanan	Probabilitas (<i>likelihood</i>)
of	325	930	961.908
the	1952	214	888.997
and	460	723	745.736
national	64	4	168.541
our	122	7	164.863
high	72	1	138.032
to	120	667	122.947
gender	25	0	119.159
vast	21	0	105.459
been	2	0	70.566
not	3	5	66.221
was	2	42	62.555
economic	25	1	62.454
for	81	218	54.094
social	28	3	52.692
I	1	35	52.367
leader	0	23	51.529
food	24	2	38.818
virtual	10	0	38.099
out	3	3	37.877
TV	5	13	35.510
air	20	1	35.030
an	122	2	31.611
ample	5	0	29.359
measures	0	12	28.337
augmented	4	0	27.794
agencies	0	10	27.753
guard	0	11	26.606
time	1	7	25.737
rehabilitation	6	0	25.591
increasing	9	1	23.975
issues	1	17	23.769
had	0	15	21.991
all	8	7	21.507
physical	9	1	20.946

environmental	9	0	20.133
services	2	20	19.699

Keterangan:

F. Kiri = Frekuensi Kiri

F. Kanan = Frekuensi Kanan

Berdasarkan tabel 2, kolokat dapat dikelompokkan menjadi delapan kategori, yaitu determiner (*the, an, all*), konjungsi (*and*), preposisi (*of, to, for*), pronomina (*I, our*), adjektiva (*nation, high, vast, economic, social, virtual, ample, augmented, physical, environmental*) nomina (*gender, leader, food, TV, air, measures, agencies, guard, time, rehabilitation, issues, services*), verba (*be, been, was, increasing, had*), dan adverbial (*not, out*).

Berdasarkan urutan kemungkinan (*likelihood*), kata *of, the, dan and* merupakan tiga kolokat dominan yang berasosiasi dengan nomina deadjektival bersufiks {-ity} dalam korpus bahasa Inggris. Temuan itu mencerminkan bahwa nomina deadjektival bersufiks {-ity} sering berasosiasi dengan kata-kata gramatikal yang memberikan makna tambahan ketika dipasangkan dengan nomina. Determiner *the* merupakan kolokat tertinggi yang berasosiasi dengan nomina deadjektival bersufiks {-ity} yang menunjukkan bahwa nomina deadjektival cenderung muncul dalam konstruksi yang melibatkan determiner definit *the*. Fakta bahwa definit *the* cenderung menyertai nomina deadjektival bersufiks {-ity} juga mengindikasikan bahwa nomina deadjektival bersufiks {-ity} termasuk dalam kategori nomina yang tidak bisa dihitung (*noncount nouns*) menurut Quirk dkk. (1985).

Selain itu, preposisi *to* dan *for* memiliki frekuensi kemunculan yang cenderung tinggi untuk muncul setelah nomina deadjektival bersufiks {-ity}.

- [1] “He brings some **versatility to** the middle position coming out of high school...” (26822)
- [2] “The lack of quorum impedes the CUC’s **ability to** make policy decisions...” (76008)
- [3] “This is a pivotal —an exceptional **opportunity for** the region’s nonprofits to cultivate relationships...” (86941)
- [4] “He bears oversized **responsibility for** the absence of a left alternative in the US politics...” (26789)

Pasangan kolokasi ini dapat diklasifikasikan dalam kelompok kolokasi gramatikal tipe G1 menurut Benson, Benson, & Ilson (2009), yaitu kolokasi yang terdiri dari kombinasi nomina + preposisi. Meskipun preposisi *of* merupakan kandidat kolokat teratas, *of* tidak dimasukkan ke dalam kelompok kolokasi ini karena hampir semua nomina bahasa Inggris dapat dipasangkan dengan preposisi *of*, terutama dalam frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek, objek, kepemilikan, frasa preposisional, dan sebagainya (Benson, Benson, & Ilson, 2009).

Kolokat dominan berikutnya adalah konjungsi *and*. Menurut Quirk dkk. (1985), *and* merupakan salah satu konjungsi koordinator yang berfungsi untuk

menghubungkan dua atau lebih unit yang memiliki status hierarki gramatikal yang setara, sehingga memungkinkan pembentukan frasa nominal. Dengan demikian, nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* cenderung muncul dalam konstruksi yang lebih kompleks, seperti frasa nominal yang terdiri atas unit nomina lainnya yang dihubungkan oleh konjungsi *and*, daripada berdiri sendiri.

Sufiks *{-ness}*

Berikut adalah 28 kolokat yang diurutkan berdasarkan kemungkinan (*likelihood*) kandidat kolokat tertinggi untuk muncul dengan sufiks *{-ness}*.

Tabel 3 Kolokat Sufiks *{-ness}*

Kolokat	F. Kiri	F. Kanan	Probabilitas (<i>likelihood</i>)
and	156	179	291.714
raise	23	0	143.332
of	120	130	138.243
owners	0	19	122.056
the	403	40	118.585
model	0	21	114.218
small	20	0	82.261
mental	15	1	79.171
services	2	21	77.750
dealings	0	6	58.971
our	33	3	55.212
unfinished	5	0	45.755
posted	0	9	38.084
leaders	0	10	37.585
respiratory	5	0	35.805
experiencing	6	0	33.502
or	11	22	31.217
practices	0	6	28.989
owner	0	7	27.322
combination	0	5	26.102
segments	0	4	25.865
partner	1	6	25.014
their	35	1	24.034
opportunities	1	6	24.004
models	0	5	21.223
faking	2	0	19.655
his	32	4	19.498
compassion	1	2	18.334

Keterangan:

F. Kiri = Frekuensi Kiri
F. Kanan = Frekuensi Kanan

Berdasarkan tabel 3, kolokat dapat dikelompokkan menjadi tujuh kategori, yaitu

determiner (*the*), konjungsi (*and*, *or*), preposisi (*of*), pronomina (*our*, *their*, *his*), adjektiva (*small*, *mental*, *unfinished*) nomina (*owners*,

model, services, dealings, leaders, respiratory, practices, owner, combination, segments, partner, opportunities, models, compassion), dan verba (*posted, experiencing, faking*).

Merujuk kepada urutan kemungkinan (*likelihood*), kata *and*, *raise*, dan *of* adalah tiga kolokat dominan yang berhubungan dengan nomina deadjektival bersufiks *{-ness}* dalam korpus bahasa Inggris. Kolokat *and* merupakan kandidat kolokat yang paling dominan muncul bersama dengan nomina deadjektival bersufiks *{-ness}*, dan temuan ini serupa dengan sufiks *{-ity}*. Dengan kata lain, nomina deadjektival *{-ness}* cenderung muncul dalam konstruksi frasa nominal yang dihubungkan dengan konjungsi *and*, dibandingkan berdiri sendiri sebagai nomina.

Kolokat *raise* secara spesifik berkolokasi dengan nomina *awareness* dan tidak dengan kolokat lainnya. Selain itu, sejumlah kolokat juga hanya berasosiasi dengan nomina *business* dan membentuk pasangan-pasangan kolokasi, seperti kolokat *owners* membentuk *business owners*, kolokat *model* membentuk *business model*, kolokat *services* membentuk *business services*, kolokat *dealings* membentuk *business dealings*, kolokat *leaders* membentuk *business leaders*, dan sebagainya. Temuan tersebut mencerminkan frekuensi kemunculan nomina deadjektival *business* dalam korpus bahasa Inggris cukup dominan, mencapai 1.036 token dari total 1.768 token nomina deadjektival *{-ness}* dalam korpus berita bahasa Inggris. Dengan kata lain, kolokat yang muncul cenderung berasosiasi dengan nomina yang dominan dalam korpus, yang mengakibatkan minimnya variasi kolokat pada nomina deadjektival bersufiks *{-ness}* lainnya. Hasil itu mungkin terjadi karena berita dalam korpus cenderung homogen dan tidak mencakup berbagai jenis atau genre berita, sehingga hampir semua kolokat hanya berasosiasi dengan sejumlah nomina spesifik.

PENUTUP

Dari perspektif morfologi, penelitian ini mengungkap karakteristik penggunaan sufiks *{-ity}* dan *{-ness}* dalam berita bahasa Inggris. Walaupun kedua sufiks memiliki fungsi yang sama dalam membentuk nomina deadjektival, analisis frekuensi dan kolokasi menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Sufiks *{-ity}* cenderung menghasilkan nomina deadjektival yang sering muncul dan relevan digunakan dalam konteks berita bahasa Inggris, sedangkan sufiks *{-ness}* cenderung lebih produktif dalam menghasilkan nomina yang lebih bervariasi, tetapi kemunculannya tidak signifikan. Selain itu, nomina deadjektival bersufiks *{-ity}* dalam korpus berita bahasa Inggris lebih bervariasi dalam berkolokasi, yaitu dengan 37 kolokat, dibandingkan dengan sufiks *{-ness}* yang memiliki 28 kolokat. Sufiks *{-ity}* cenderung sering berkolokasi dengan kata gramatikal, hingga memiliki pola kolokasi gramatikal tipe G1 pada sejumlah kolokatnya. Di sisi lain, sufiks *{-ness}* lebih sering berkolokasi dengan nomina lain dan membentuk kata majemuk.

Kedua sufiks cenderung muncul dalam bentuk frasa nominal koordinatif, dan hal ini ditunjukkan dari dominannya kolokat *and* sebagai kandidat tertinggi berdasarkan kemungkinan (*likelihood*) dalam statistik AntConc.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait dengan proses eliminasi manual yang berpotensi mengakibatkan hasil yang berbeda, tergantung pada kemampuan analitis peneliti. Selain itu, kalimat berita yang disediakan oleh Leipzig Corpora Collection tidak fokus pada topik tertentu, sehingga konteks penggunaan sufiks terbatas pada berita secara umum, meskipun terdapat beberapa kata yang cenderung muncul secara dominan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menunjang hasil yang lebih komprehensif terhadap kajian nomina deadjektival, terutama pada sufiks tertentu yang memiliki fungsi serupa, atau membandingkan penggunaan sufiks pada genre atau register yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyeed, A. B. (2023). Kolokasi Kata Sifat pada Kata Halloween di Awal Abad ke 20 dan 21: Analisis Berbasis Korpus. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(1), 39–47.
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i1.123>
- Amir, U. (2018). Nominalisasi verba dengan sufiks {-ation}, {-ment}, {-al} dalam bahasa Inggris. [Unpublished master's thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Anthony, L. (2023a). Antconc (Version 4.2.4) [Computer Software]. Waseda University. Diperoleh dari <https://www.laurenceanthony.net/software>.
- Anthony, L. (2023b). Common statistics used in corpus linguistics. Diperoleh dari <https://www.laurenceanthony.net/resources/statistics>
- Arndt-Lappe, S. (2014). Analogy in suffix rivalry: The case of English {-ity} and {-ness}. *English Language and Linguistics*, 18(3), 497–548.
<https://doi.org/10.1017/S136067431400015X>
- Baker, M. C. (2004). *Lexical Categories: Verbs, Nouns, and Adjectives*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511615047>
- Bauer, L. (2004). *Morphological Productivity*. Cambridge University Press.
- Bauer, L., Lieber, R., & Plag, I. (2013). *Introducing Linguistic Morphology*. Oxford University Press.
- Benson, M., Benson, E., & Ilson, R. (2009). *The BBI Combinatory Dictionary of English: Your Guide to Collocations and Grammar*. John Benjamins Publishing Company. <https://doi.org/10.1075/z.bbi>
- Budiawan, R. Y. S., Fatin, A. N., & Mualafina, R. F. (2024). Kolokasi pada Kata Cinta Berbasis Linguistik Korpus. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 186–195.
<https://doi.org/10.26877/sasindo.v12i1.18419>
- Carstairs-McCarthy, A. (2002). *An Introduction to English Morphology*. Edinburgh University Press Ltd.
<https://doi.org/10.4324/9780203206720>
- Comrie, B. & Thompson, S. A. (2007). Lexical Nominalization. In T. Shopen (Ed.), *Language Typology and Syntactic Description*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511618437.006>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, Inc.
- Demske, U. (2019). Aspectual features and categorial shift: deverbal nominals in German and English. *Language Sciences*, 73, 50–61.
<https://doi.org/10.1016/j.langsci.2018.08.006>
- Denistia, K. (2013). Nominalisasi agen berimbunan {-er}, {-ist}, {-ian} dalam bahasa Inggris dan padananannya dalam bahasa Indonesia. [Unpublished master's thesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Dixon, R. M. W. (2004). Adjective Classes in Typological Perspective. Dalam R. M. W. Dixon & A. Y. Aikhenvald (Ed.), *Adjective Classes: A Cross-Linguistic Typology*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780199270934.001.0001>
- Dixon, R. M. W. (2010). *Basic Linguistic Theory: Volume 2 Grammatical Theory*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780199571055.001.0001>
- Hayriyan, A. (2020). Deverbal nominals possess no internal VP structure. *Lingua*, 248, 102927.
<https://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102927>
- He, Q., & Guo, M. (2021). A corpus-based study of adjectivizations in English. *Lingua*, 260, 15.
<https://doi.org/10.1016/j.lingua.2021.103100>
- Huddleston, R., & Pullum, G. K. (2002). *The Cambridge Grammar of the English Language*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/9781316423530>

- Jimin, K. (2023). On the Productivity of the English suffixes: {-ness} and {-ity}. *SNU Working Papers in English Language and Linguistics*, 19, 33-48.
- Krisnawati, K. (2023). Analisis Kolokasi Verba Bahasa Inggris Berbasis Korpus dalam Novel “Five Feet Apart” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 2(1), 119–133.
- Leeuwen, T. V. (2008). *Discourse and practice: New tools for critical discourse analysis*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195323306.003.0004>
- Leipzig Corpora Collection (2023): *English newspaper corpus based on material from 2023*. Leipzig Corpora Collection. Dataset. https://corpora.uni-leipzig.de?corpusId=eng_news_2023.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics: Method, Theory, and Practice*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511981395>
- Miladinović, N. (2017). The Status of the Genitive of the Deadjectival Nominals in En. *Selected Papers from the Third International Conference English Language and Anglophone Literatures Today (ELALT 3)*, 349–367.
- O’Grady, W. & Archibald, J. (2016). *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. 8th ed. Pearson.
- Plag, I. (2002). *Word-formation in English*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511841323>
- Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. (1985). *A Comprehensive Grammar of The English Language*. Longman.
- Schachter, P., & Shopen, T. (2007). Parts-of-speech systems. In T. Shopen (Ed.), *Language Typology and Syntactic Description Volume I: Clause Structure*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511619427.001>
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, Concordance, Collocation*. Oxford University Press.
- Stefanowitsch, A. (2020). *Corpus linguistics: A Guide to the methodology*. Language Science Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- van de Weijer, J. (2021). On deverbal adjectives with -ish in English. *Lingua*, 257, 103074. <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2021.103074>